

## ABSTRAK

Kenza Riani Putri (2026), Gambaran Tingkat Risiko Stroke Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Kabupaten Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Endang Purwaningsih, S.Kep, Ns., M.Kep.

Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolik yang dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke akibat kerusakan pembuluh darah dan gangguan aliran darah ke otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat risiko stroke pada pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Babadan. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian menggunakan Stroke Risk Score Card (SRSC) untuk mengidentifikasi tingkat risiko stroke berdasarkan beberapa faktor risiko, seperti hipertensi, kolesterol, merokok, aktivitas fisik, dan indeks massa tubuh. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori risiko stroke tinggi sebanyak 23 responden (76,7%), sedangkan kategori risiko rendah sebanyak 7 responden (23,3%). Faktor yang paling dominan dalam meningkatkan risiko stroke adalah Diabetes Mellitus, karena seluruh responden merupakan pasien DM dengan kondisi hiperglikemia kronis yang dapat menyebabkan aterosklerosis dan gangguan aliran darah ke otak. Selain itu, hipertensi dan kadar kolesterol tinggi juga menjadi faktor yang memperberat risiko stroke. Pasien Diabetes Mellitus yang tinggi memerlukan upaya promotif dan preventif melalui pengendalian faktor risiko dan penerapan perilaku hidup sehat.

**Kata Kunci:** Diabetes Mellitus, Risiko Stroke, Stroke Risk Scorecard (SRSC).

## **ABSTRACT**

Kenza Riani Putri (2026), An Overview of Stroke Risk Levels Among Diabetes Mellitus Patients in the Babadan Community Health Center, Ponorogo Regency. Scientific Paper, DIII Nursing Program, Ponorogo Campus, Department of Nursing, Ministry of Health Health Polytechnic, Malang. Advisor: Endang Purwaningsih, S.Kep, Ns., M.Kep.

Diabetes mellitus is a metabolic disorder that can increase the risk of stroke due to blood vessel damage and impaired blood flow to the brain. This study aims to determine the profile of stroke risk levels among patients with diabetes mellitus in the service area of the Babadan Community Health Center. The study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 30 respondents selected using accidental sampling. The research instrument utilized the Stroke Risk Score Card (SRSC) to identify stroke risk levels based on several risk factors, such as hypertension, cholesterol, smoking, physical activity, and body mass index. Data analysis was conducted descriptively using frequency distributions and percentages. The results showed that the majority of respondents fell into the high-risk category for stroke, totaling 23 respondents (76.7%), while 7 respondents (23.3%) were in the low-risk category. The most dominant factor in increasing stroke risk was diabetes mellitus, as all respondents were DM patients with chronic hyperglycemia, a condition that can lead to atherosclerosis and impaired blood flow to the brain. Additionally, hypertension and high cholesterol levels also contribute to an increased risk of stroke. Patients with Diabetes Mellitus require promotive and preventive efforts through risk factor management and the adoption of healthy lifestyle behaviors.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Stroke Risk, Stroke Risk Scorecard (SRSC).